



**Pembekalan dan Pendampingan Motivasi Penerapan Psikologi Belajar
Dalam Meningkatkan Kualitas Proses Pembelajaran
Pada Guru Pendidikan Agama Kristen Di Solo**

Sri Wening

Universitas Kristen Teknologi Solo

Budi Widianto

Universitas Kristen Teknologi Solo

Ayub Widhi Rumekso

Universitas Kristen Teknologi Solo

Korespondensi Penulis: swening07@gmail.com

Abstrak. Teachers are people who have a big role in the continuity of an optimal and quality learning process, because student activity and the development of student potential cannot be separated from the teacher's ability to approach learning in the ongoing learning process. The emergence of problems in the learning process can originate from the limitation of teachers and students which have an impact on learning process that is not conducive. The application of learning Psikologi in the learning proses is a way for teachers to overcome learning problems and improve the quality of learning. Teacher abilities in approaching and mentoring require refreasing as a strategy to refresh and inrease teaher motivation in designing and realizing improvements in the quality of the learning process. This community activity aims to provide motivational traning and assistance for teachers in an effort to provide additional knowledge and insight tp motivate teachers to answe every learning problem and provide input in finding student approach strategi to achieve improved learning quality. This activity received a positive response and helped teachers to increase their roles and in realizing improvements in the quality of the learning process
Keywords: *Motivation Provision and Assistance, Learning Psychology, Learning Process*

Abstrak. Guru merupakan orang yang memiliki peran yang besar dalam keberlangsungan proses pembelajaran yang optimal dan berkualitas, karena keaktifan siswa dan berkembangnya potensi siswa tidak lepas dari kemampuan guru dalam melakukan pendekatan belajar dalam proses pembelajaran yang sedang berlangsung. Munculnya permasalahan-permasalahan dalam proses pembelajaran dapat bersumber dari keterbatasan guru dan siswa yang berdampak pada proses pembelajaran yang tidak kondusif. Penerapan Psikologi Belajar dalam proses pembelajaran menjadi cara guru dalam mengatasi masalah-masalah belajar dan meningkatkan kualitas pembelajaran. Kemampuan guru dalam melakukan pendekatan dan pendampingan membutuhkan penyegaran sebagai strategi penyegaran dan peningkatan motivasi guru dalam merancang dan mewujudkan peningkatan kualitas proses pembelajaran. Kegiatan masyarakat ini memiliki tujuan memberikan Pembekalan dan Pendampingan motivasi bagi guru dalam upaya memberi tambahan pengetahuan dan wawasan untuk memotivasi guru dalam menjawab setiap persoalan pembelajaran dan memberi masukan dalam menemukan strategi pendekatan siswa untuk mencapai peningkatan kualitas pembelajaran. Kegiatan ini direspon positif dan menolong guru untuk meningkatkan peran dan peranannya dalam mewujudkan peningkatan kualitas proses pembelajaran

Kata Kunci : Pembekalan dan Pendampingan Motivasi , Psikologi Belajar, Proses Pembelajaran

PENDAHULUAN

Mendesain aktifitas pembelajaran yang menarik dan menyenangkan akan dapat mendorong siswa bersikap aktif dalam belajar di kelas, dan membangun kemampuan siswa dalam mempertahankan daya konsentrasi saat berlangsungnya proses pembelajaran. Kemampuan guru dalam mengembangkan proses pembelajaran yang menarik dan menyenangkan membutuhkan penerapan ilmu Psikologi Belajar. Untuk

dapat mengenali sikap belajar siswa Ilmu Psikologi Belajar menjadi dasar mengembangkan kompetensi pedagogik yang dimiliki guru. Sehingga guru dimampukan bersikap dalam mengupayakan pembelajaran yang optimal. Kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran dan memahami karakter anak didik (Kamal,Muhiddinur 2019:20). Dengan kompetensi pedagogik guru mampu mengaktifkan siswa di kelas, guru juga memiliki kemampuan memahami karakter siswanya, sehingga sikap-sikap siswa dalam merespon pembelajaran dapat dideteksi dan guru mampu mengembangkan potensi siswanya .

Kemampuan siswa mengembangkan potensi karena guru juga mampu memberikan pengalaman belajar yang bermakna. Dalam proses pembelajaran tidak saja siswa yang mendapatkan pengalaman untuk mengembangkan potensinya. Tetapi guru dapat juga mendapat pengalaman sehingga mampu menolong siswa untuk mengatasi kesulitan belajarnya. Tidak semua siswa memiliki kecepatan dalam memahami materi pelajaran dan tidak semua siswa memiliki kecepatan dalam beradaptasi terhadap perubahan yang terjadi dalam proses pembelajaran. Perubahan yang terjadi di dalam kelas bisa saja dilakukan oleh guru atau siswa sendiri yang muncul dari pengaruh dari dalam atau dari luar, yang berdampak pada kondisi pembelajaran. Proses pembelajaran dapat berubah sangat menyenangkan tetapi juga dapat terjadi kendala-kendala yang merubah situasi pembelajaran menjadi tidak kondusif. Siswa kadang cepat menangkap pelajaran tetapi juga bisa tidak karena situasi kondisi tertentu. Siswa yang ramai dapat memicu guru untuk bereaksi marah, yang berdampak siswa tidak dapat memahami makna yang diampaikan guru, kemarahan guru yang direspon salah oleh siswa mempengaruhi motivasi belajarnya. Siswa yang ramai belum tentu tidak memperhatikan pelajaran, oleh karena itu sikap aktif siswa yang mengarah pada terganggunya proses pembelajaran perlu dikenali dan dicermati oleh guru, sehingga dapat mengendalikan kondisi pembelajaran yang tetap kondusif. Demikian juga siswa yang diam belum tentu memperhatikan pelajaran, maka pendekatan yang dapat memotivasi siswa dalam belajar menolong siswa untuk bertahan memiliki konsentrasi dalam belajar. Untuk mempertahankan kondisi pembelajar yang kondusif, guru juga perlu mengenal gaya belajar siswanya sehingga siswa aktif dalam pembelajaran.

Dalam situasi seperti ini kemampuan guru dalam menerapkan psikologi belajar sangat dibutuhkan. Penerapan Psikologi belajar mendorong guru mengembangkan kemampuan afektif dalam menciptakan kondisi pembelajaran yang menyenangkan yang mendorong siswa untuk aktif terlibat dalam proses pembelajaran karena siswa berhasil dibentuk memiliki konsep diri yang positif. Menurut Elin Herlina dkk (2022:17) keaktifan akan memberikan pengalaman langsung kepada peserta didik. pengalaman dalam belajar akan lebih diingat siswa . Konsep diri juga berperan penting sebagai bagian diri yang dapat memahami kebutuhan dalam diri individu serta introspeksi terhadap kekurangan dan kelebihan atas dirinya secara obyektif (Hartanti, Jahju , 2018 : 1). Oleh karena itu dengan mendalami Psikologi Belajar guru semakin memahami dan trampil dalam memberi pondasi siswa untuk memiliki konsep diri yang dapat membangun kesadaran siswa meningkatkan kualitas belajarnya. Tetapi penerapan Psikologi Belajar belum diterapkan secara serius dalam melaksanakan proses pembelajaran sehingga guru mengalami hambatan-hambatan yang berdampak pada proses pembelajaran yang kurang kondusif.

Hambatan-hambatan tersebut dapat berbentuk : siswa yang tidak mudah memahami materi pelajaran karena kondisi fisik dan psikologis siswa yang tidak mendukung yang tidak dapat dilihat guru. Guru kurang mengoptimalkan kemampuannya

dalam memahami kesulitan belajar siswa, karena guru hanya terfokus pada materi ajar saja. Guru kurang memperhatikan metode dan media yang digunakan sehingga kesulitan siswa dalam memahami materi dan menemukan makna dari pelajaran yang dipelajari kurang mendapat perhatian. Guru belum memaksimalkan kemampuannya dalam berkomunikasi untuk menciptakan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan, berdampak pada sikap siswa yang tidak aktif dalam proses belajar. Dan belum maksimalnya pemanfaatan ketrampilnya guru dalam berkomunikasi menyebabkan muncul sikap-sikap kurang terbukanya siswa terhadap guru untuk mengutarakan kesulitan-kesulitan belajar. Kurang trampilnya guru dalam membagi tugas belajar dalam kelompok direspon siswa yang memiliki kapasitas lambat belajar dianggap sebagai tugas yang berat. Karena materi tugas yang monoton dan tidak terdukung oleh kemampuan belajar siswa dapat menjadi penyebab siswa kurang termotivasi untuk menyelesaikan tugas. Tugas belajar yang berkesinambungan dipersepsikan sebagai tugas yang membutuhkan banyak waktu yang menimbulkan kelelahan fisik dan mental sehingga muncul kejenuhan belajar. Persepsi siswa ini menjadikan tugas-tugas yang diberikan guru tidak terselesaikan bahkan tidak dikerjakan dan berdampak pada siswa membolos sekolah. Dan beban siswa dapat bertambah ketika guru tidak memberi pendampingan dan dukungan atas ketidak siapan siswa dalam menyelesaikan tugas belajar, guru lebih condong marah dan memberikan hukuman, bukan memberi pendampingan dan dukungan untuk dapat mengembalikan motivasi belajar siswa.

Melalui kegiatan pengabdian masyarakat memberikan pembekalan untuk menyegarkan kembali tugas guru dalam proses pembelajaran dan melakukan pendampingan motivasi kepada guru dalam menerapkan psikologi belajar sehingga proses pembelajaran mengalami peningkatan kualitas

METODE

Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat dengan thema Pembekalan dan Pendampingan Penerapan Psikologi Belajar Dalam Meningkatkan Kualitas Proses Pembelajaran Pada Guru Pendidikan Agama Kristen Di Solo Raya. Kegiatan Pengabdian Masyarakat dilaksanakan pada tanggal 29 Juni 2024 di Kampus Universitas Kristen Teknologi Solo, dihadiri oleh 56 guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Kristen tingkat SD, SMP, SMA, SMK Se Solo Raya. Pelaksanaan kegiatan ini menggunakan metode ceramah sebagai cara dalam memberikan pembekalan pada guru. Metode ceramah yang digunakan dikolaborasi dengan metode diskusi tanya jawab dan dialog sebagai unsur menjang untuk mencari data kondisi guru dan siswa dalam melaksanakan proses pembelajaran, Melalui metode tanya jawab terjadi interaksi antara nara sumber dan guru untuk membicarakan dan berdiskusi mengenai kebutuhan-kebutuhan guru tentang Psikologi Belajar. Sebagai ilmu terapan Psikologi Belajar berfungsi untuk mengkaji aspek perilaku dalam hal ini siswa dan guru yang terlibat dalam proses pembelajaran. Melalui pembekalan guru mendapatkan pendalaman mengenai sifat-sifat siswa yang berkaitan dengan aspek dalam proses Pembelajaran. Melalui pembekalan guru mendapatkan pendalaman mengenai sifat-sifat siswa yang berkaitan dengan aspek dalam proses pembelajaran, memberikan pemahaman mengenai sifat dan keterkaitan berbagai aspek dalam belajar dan pembelajaran.

Melalui metode yang digunakan didapat data kendala-kendala yang dihadapi guru dalam proses pembelajaran. Kendala-kendala tersebut berasal dari guru, siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemahaman tentang perilaku guru terhadap siswa saat berlangsungnya proses pembelajaran ikut menentukan kualitas pembelajaran berhasil disegarkan hal ini tampak dari respon guru saat mengikuti pembekalan. Melalui tanya jawab dan diskusi guru memberi respon positif mengakui bahwa materi yang disampaikan mampu memberi penyegaran ilmu pedagogik sehingga terbentuk cara pandang yang baru tentang tugas mengelola kelas. Terbentuknya kesadaran yang semakin baik tentang pengembangan ketrampilan pedagogik dalam merancang pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik siswa perlu diperbaiki dan dikembangkan.

Guru menemukan ide cara memotivasi siswa dalam belajar, guru di dorong untuk mencermati dalam mengidentifikasi kebutuhan belajar setiap individu siswa karena guru menyadari terdapatnya perbedaan kemampuan siswa-siswanya. Guru juga mengakui bahwa hubungan yang baik dengan siswa dapat meningkatkan self efficacy siswa, dan siswa dengan suka rela dan suka cita akan terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Self efficacy adalah kepercayaan seseorang tentang kemampuan diri dalam bertindak. Self efficacy juga dapat dimaknai sebagai keyakinan diri seseorang dalam menyelesaikan suatu tugas atau permasalahan (Lesmana, Gusma, 2022 :101 Dalam tanya jawab dan diskusi guru mengakui perubahan paradigma membawa tantangan yang dirasa berat bagi guru. Tetapi hasil motivasi yang dilakukan oleh tim menghasilkan kesadaran guru bahwa perubahan paradigma yang terjadi di dunia pendidikan menjadi kesempatan bagi guru untuk meningkatkan proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan jaman. Kegiatan ini memberi stimulus guru untuk mencetuskan keinginan bekerjasama dengan instansi pendidikan dalam meningkatkan sumber daya guru sehingga menolong guru untuk meningkatkan kompetensi dalam upaya menyediakan guru-guru yang trampil dalam memfungsikan teknologi. Guru-guru juga memiliki ide bahwa ketrampilan dalam menggunakan dan mengembangkan teknologi perlu ditingkatkan, sebagai upaya dalam mengembangkan strategi pembelajaran sesuai kebutuhan siswa sebagai siswa dijamin modern. Ketrampilan ini akan menolong guru menerapkan pendekatan pembelajaran yang inovatif dengan tetap mengedepankan karakter dan kebutuhan siswa dalam upaya meningkatkan proses pembelajaran yang berkualitas menjawab tantangan jaman.

Dalam kegiatan pendampingan melalui dialog dan diskusi terdapat tanggapan guru dalam menghadapi perilaku-perilaku siswa yang menyatakan bahwa guru kurang peka terhadap perubahan perilaku siswa yang dialami siswa. Perilaku tersebut berkaitan dengan masalah-masalah kesehatan dan psikologisnya. Masalah-masalah psikologis kurang mendapat perhatian guru, siswa yang terlambat masuk kelas, tidak hadir dalam pelajaran kurang serius penanganannya. Dari hasil pendampingan memotivasi guru untuk siap melakukan home visit dan berkomunikasi dengan keluarga akan lebih ditingkatkan, dan melakukan treatment yang dibutuhkan siswa. Guru siap merubah atau mengembangkan strategi mengajar yang dapat menolong semua siswa dapat menerapkan gaya belajarnya dalam proses pembelajaran. Guru siap menanamkan persepsi kepada siswa bahwa tugas belajar yang diterima mudah untuk dikerjakan baik secara pribadi maupun kelompok dengan cara guru memberikan arahan-arahan cara mengerjakan tugas. Guru menyadari bahwa dalam situasi tertentu terjadi respon-respon guru terhadap siswa yang dapat menurunkan motivasi belajarnya. Guru siap menggantikan dengan pendekatan dan pendampingan bagi siswa-siswa yang membutuhkan. Melalui pendekatan guru siap membentuk konsep diri siswa yang positif sehingga siswa memiliki ketrampilan sosial untuk berani mengungkapkan permasalahan belajarnya kepada guru, dan dapat menyelesaikan tugas belajar kelompok

Guru juga disegarkan bahwa belajar merupakan proses mental dan emosi yang tidak mudah diamati guru. Oleh sebab itu guru membutuhkan penerapan psikologi belajar untuk dapat menemukan strategi pembelajaran yang dapat mendorong siswa mengekspresikan kebutuhannya dalam upaya menjawab permasalahan belajar siswa. Dan melalui kegiatan ini terbentuk kesadaran yang semakin baik dan dipulihkan bahwa guru memiliki peran yang besar dalam menciptakan serangkaian sikap dan tingkah laku yang berhubungan dengan kemajuan dan terjadinya perubahan dan perkembangan siswa dalam proses pembelajaran. Motivasi akan diwujudkan melalui pengembangan kompetensi dalam upaya mencapai peningkatan kualitas proses pembelajaran.

Foto Foto Kegiatan



KESIMPULAN

Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat berjalan dengan lancar, peserta kegiatan merespon positif dan aktif dalam mengikuti kegiatan. Peserta merasa mendapatkan pengetahuan dan pendampingan motivasi melalui materi Psikologi Belajar. Peserta mendengarkan pembekalan dengan penuh antusias. Setiap sesi mengupas permasalahan dengan cara tanya jawab, dialog dan diskusi untuk mendapatkan jawaban dan penguatan sikap dalam memunculkan gagasan dengan melibatkan para peserta. Hasil dialog tanya jawab dan diskusi menghasilkan perubahan sikap dan persepsi yang memotivasi guru mengembangkan peran dan peranannya dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran. Para peserta berpendapat bahwa ilmu Psikologi Belajar menolong guru untuk mampu mendeteksi sikap-sikap belajar siswa sehingga guru menemukan strategi dalam mewujudkan peningkatan kualitas proses pembelajaran

DAFTAR PUSTAKA

- Gusman, Lesmana, (2022). Bimbingan dan Konseling Belajar, Jakarta: Kencana
- Herlina, Eli, (2022). Strategi Pembelajaran, Makasar: CV. Tohar Media
- Haudi, (2021) Strategi Pembelajaran, Sumatra Barat: CV. Insan Cendikia Mandiri
- Mandasari, J, (2020). Implementasi Pedagogik Guru Dalam Mengelola Pembelajaran
- Suralaga Fadhillah, (2021). Psikologi Pendidikan : Implikasinya Dalam Pembelajaran, Depok: PT Raja Grafindo Persada
- Jaenudin, Ujam, Sahroni H Dadang, (2021). Psikologi Pendidikan : Pengantar Menuju Praktek, Bandung: Lagood's Publishing
- Artikel Jurnal
- Aulia, Akbar. (2021). Pentingnya Kompetensi Pedagogik Guru. Jurnal Pendidikan Guru UIKA <http://ejournal.uika-bogor.a.c.id/index.php/jpg/index>
- Hidayat, W, Jhari dkk, (2020). Manajemen Kelas dalam Meningkatkan Proses Pembelajaran Di Madrasah. Jurnal Pendidikan UNIGA, 14(1) <https://dot.org/10.5234/jp.v14i1.913>
- Simamora, Lisdayani (2023) Kompetensi Guru Yang Membawa Dampak Positif Terhadap Tujuan Pembelajaran Peserta Didik. Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora <https://publisherqu.com/index.php/pediaqu>